



Intervensi Konseling Terhadap Mahasiswa Yang Mengalami Penurunan Motivasi Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi)

Renie Tri Herdiani ¹,

1 Universitas Pancasakti Tegal,

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima

1 September 2022

Disetujui

7 September 2022

Dipublikasi

30 September 2022

Keywords:

*intervensi, konseling,
penurunan motivasi*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa/i yang mengalami penurunan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa menurunnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar akan tetapi faktor dari diri sendiri lebih dominan. Oleh karena itu perlu dilakukan intervensi konseling dengan harapan dapat membantu mahasiswa/i dalam meningkatkan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Abstract

The purpose of this study was to find out the problems faced by students who experienced decreased motivation in completing their final project (thesis). This research is qualitative research using the method of observation, interviews, and documentation. The results of the study concluded that the decline in student motivation in completing the final task (thesis) was caused by several factors, both from within and from outside, but the factor from oneself was more dominant. Therefore, it is necessary to do counseling intervention in the hope that it can help students in increasing motivation in completing the final project (thesis).

How to cite: Herdiani, R. (2022). Intervensi Konseling Terhadap Mahasiswa yang Mengalami Penurunan Motivasi dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi). *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 11(2). <https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i2.60799>



This article is licensed under: CC-BY

✉ Alamat korespondensi:

rrenieanggoro@gmail.com

Universitas Pancasakti Tegal

Universitas Negeri Semarang 2022

e-ISSN 2597-6133, p-ISSN 2252-6374

PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap manusia itu berbeda, manusia memiliki keunikan masing-masing baik dari segi fisik, kepribadian maupun yang lainnya. Karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial maka setiap manusia hendaknya bisa saling memahami, menghargai dan kerjasama demi melangsungkan kehidupan bersama. Begitupun dengan dunia pendidikan, diperlukan kerjasama antara pendidik dan peserta didik agar masing-masing individu ada motivasi untuk belajar sehingga tujuan belajar bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Belajar dan motivasi adalah dua hal yang tidak bisa terpisahkan, karena tanpa motivasi yang baik tujuan belajarpun sulit terwujud.

Hal ini juga terjadi pada mahasiswa/i yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi), berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan pada mahasiswa/i tingkat akhir bahwa ada beberapa sebagian dari mereka yang kurang semangat dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan alasan yang bermacam-macam baik dari segi materi skripsi yang sulit didapat, dosen pembimbing yang terkesan mempersulit maupun dari segi pergaulan (banyak teman-teman yang menunda dalam menyelesaikan skripsi). Dari berbagai alasan yang mereka sampaikan, saya dapat menyimpulkan semua itu terjadi karena kurangnya motivasi dari diri sendiri sehingga sulit untuk melangkah dan menyelesaikan tugas akhir (skripsi) tepat waktu.

Mengingat pentingnya motivasi bagi mahasiswa/i dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi), agar mahasiswa/i dapat menyelesaikan tepat waktu dan banyaknya mahasiswa/i yang terkesan menunda-nunda menyelesaikan tugas akhir maka saya tertarik untuk mengkaji permasalahan ini dan mencoba membantu mengatasi permasalahan ini dengan cara memberikan intervensi konseling kepada mahasiswa/i yang mengalami penurunan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi).

Menurut Susanti L (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu ketika belajar sampai mencapai tujuan belajar. Hal tersebut senada dengan Utami (2017) yaitu bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan yang mendorong terjadinya proses belajar. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2009) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: cita-cita atau aspirasi, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Konseling merupakan proses memberikan bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada klien, sedangkan intervensi konseling merupakan cara atau

rencana dan campurtangan yang dilakukan oleh Konselor dalam menghadapi masalah yang dialami oleh peserta didik, dalam hal ini adalah mahasiswa/i.

Menurut Hanafi (2017) dalam jurnal Genta Mulia dengan judul “Intervensi Psikologis terhadap peserta didik dengan motivasi belajar rendah” menyimpulkan bahwa situasi yang ada dalam diri peserta didik maupun yang ada diluar peserta didik dapat mempengaruhi terhadap belajar peserta didik itu sendiri. Hal ini sebagai rujukan saya dalam melakukan penelitian yang serupa. Tentu dengan didukung berbagai sumber pendapat para ahli lainnya dan hasil observasi di lapangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa/i FKIP UPS Tegal. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive sampling* yaitu di Prodi BK UPS Tegal. Sumber data dalam peneliti sebanyak 4 orang dan informan sebanyak 10 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan cara menelaah data, mereduksi data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengkategorisasi data, menentukan keabsahan data, dan menafsiran data.

HASIL

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan subyek 1 dan 2 menyebutkan bahwa alasan mereka kurang motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) adalah karena mereka merasa kurang menguasai judul skripsi mereka, alasan memakai judul tersebut karena itu masukan dari dosen pembimbing dan mereka takut untuk berdebat, selain itu yang menjadi alasan kedua adalah karena ketidaknyaman mereka terhadap dosen pembimbing dengan alasan dosen pembimbing sulit ditemui dan kurang jelas dalam memberikan masukan-masukannya. Hasil wawancara ini diperkuat dengan dibuktikan berdasarkan hasil observasi yaitu mahasiswa/i tersebut memang jarang terlihat di kampus untuk bimbingan seperti teman-teman yang lainnya. Walaupun mereka ke kampus, mereka hanya bertemu dengan teman-temannya untuk keperluan lainnya.

Kemudian hasil wawancara saya dengan subyek 3 menyebutkan bahwa hilangnya motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dikarenakan kurangnya motivasi dari keluarga, jadi seakan-akan keluarga dalam hal ini orang tua kurang peduli terhadap pendidikan yang sedang dijalani anaknya sehingga

anak merasa tidak penting mau lulus cepat atau lama. Selain itu dia juga mempunyai teman dekat yang mempunyai karakteristik hampir sama sehingga semakin menguatkan rasa malas dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Hasil observasi juga memperkuat hasil wawancara tersebut, dengan dibuktikan mereka jarang terlihat dikampus akan tetapi menurut pendapat teman-teman yang lain mereka selalu main diluar kampus.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara saya dengan subyek 4 menyebutkan alasan dia kurang motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) karena sebenarnya dia tidak ingin kuliah di jurusan yang sekarang sedang dia jalani tetapi saat itu dipaksa oleh orang tua dengan berbagai pertimbangan sampai akhirnya dia mengikuti kemauan orang tua. Dia mengaku motivasi selama kuliah dari semester 1 sampai sekarang menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sangatlah kecil sehingga nilai-nilai IPK pun terbelah pas-pasan, dia sering mengikuti SP jika diadakan karena ada beberapa mata kuliah harus lulus sebagai syarat untuk bisa ambil mata kuliah berikutnya maupun sebagai syarat kelulusan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara dengan teman sekelasnya, ketika mahasiswa tersebut berangkat ke kampus terlihat wajahnya tidak ceria seperti teman-teman lainnya, dia sering menyendiri dan sering terlambat dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen. Mahasiswa ini juga tidak aktif dalam kegiatan-kegiatan di kampus.

Dan yang terakhir hasil wawancara saya dengan subyek 5 ini berbeda dengan ke empat subyek lainnya. Mahasiswa ini sangat antusias ketika diwawancarai mengenai perkuliahan dan penyelesaian tugas akhir. Mahasiswa ini mempunyai target kelulusan dan IPK tinggi sehingga dalam menjalankan tugas kampus selalu bersemangat. Apapun tugas yang diberikan oleh Bapak/Ibu dosen selalu dia selesaikan tepat waktu, dia pun tidak malu untuk menghubungi dosen jika ada hal-hal yang ingin dia tanyakan. Jurusan yang dia ambil juga sesuai dengan cita-cita dia sejak lama sehingga dia selalu punya target untuk bisa mencapai cita-citanya. Dukungan keluarga juga dia dapatkan, hal tersebut dibuktikan dengan aktifnya orang tua untuk bertanya-tanya maupun sharing tentang kegiatan kampus.

Cara ke lima subyek bercerita tentang pengalamannya tentu sangat berbeda-beda, ada yang malu-malu untuk bercerita, ada yang ingin menutup-nutupi permasalahannya, ada pula yang antusias dan penuh semangat dalam bercerita. Hal ini juga diperkuat oleh Bahasa tubuh yang mereka tunjukkan saat diwawancarai. Saya melakukan wawancara dan observasi terhadap subyek dan informan lainnya lebih dari 2kali karena semakin banyak data dicari semakin

akurat penelitian ini. Data dari informan diperlukan untuk menambah informasi yang berkaitan dengan subyek dan untuk mencocokkan juga pernyataan subyek. Data informan ini didapat dari teman-teman subyek dan beberapa dosen yang saat ini menjadi dosen pembimbing subyek.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa menurunnya motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor dari diri sendiri dan faktor dari luar. Kedua faktor ini saling berpengaruh dan sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk mencapai tujuan tertentu. Akan tetapi peneliti menelaah dari data-data tersebut bahwa motivasi yang terbesar untuk mewujudkan sesuatu adalah motivasi dalam diri sendiri, sedangkan motivasi dari luar diri sendiri hanya sebagai pelengkap saja.

Motivasi dari dalam diri sendiri misalnya adanya cita-cita, target, keinginan kuat untuk menjadi juara, menyenangkan orang lain, malu jika gagal, bersaing dengan suportif, dll, ini sebagai motivasi yang sangat kuat untuk melewati berbagai rintangan. Maka jika mahasiswa semester akhir mempunyai motivasi yang kuat maka tidak ada alasan lagi untuk menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Apapun permasalahannya pasti akan ada solusinya jika mahasiswa benar-benar ingin menyelesaikannya. Hal ini juga bisa diperkuat lagi dengan adanya motivasi-motivasi dari luar seperti dari keluarga, teman, dosen maupun yang lainnya.

Karena pentingnya motivasi bagi setiap individu tidak terkecuali dengan mahasiswa/i semester akhir, maka peneliti juga memberikan strategi intervensi konseling pada mahasiswa/i yang mengalami penurunan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) dengan tujuan membantu mahasiswa untuk meningkatkan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir (skripsi) dan memberikan gambaran tentang tanggungjawab dan pentingnya masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa/i yang mengalami penurunan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi) disebabkan oleh kurangnya motivasi baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar diri sendiri, akan tetapi motivasi dari dalam diri sendiri lebih dominan. Strategi intervensi konseling merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi mahasiswa/i yang mengalami penurunan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir (skripsi).

Saran bagi praktisi semoga selalu memberikan motivasi-motivasi positif bagi klien agar klien bisa selalu bersemangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Kemudian saran bagi peneliti selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian ini sehingga semakin luas jangkauan penelitiannya semakin banyak manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanafi, Imam. (2017). Intervensi Psikologi Terhadap Peserta Didik Dengan Motivasi Belajar Rendah. *Jurnal Genta Mulia* Vol VIII No.1 Januari 2017. ISSN:2301-6671
- Susanti,L. (2019).*Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. Menyajikan Pentingnya Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Utami, A.D. (2017). *Penerapan Solution Focused Brief Counseling untuk Menurunkan Compulsive Internet Use Peserta Didik di SMAN 1 Maros*. Skripsi. Makassar; Universitas